

ANALISIS HASIL PERENCANAAN PENGGUNAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DALAM KEGIATAN OPEN CLASS MAHASISWA PPL 2 TAHUN 2017

Femmy Roosje Kawuwung

Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Manado, Manado

E-mail: femmyroosje@yahoo.com (*Correspondence author*)

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hasil perencanaan penggunaan perangkat pembelajaran dalam kegiatan *open class* mahasiswa PPL 2. Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian berjumlah 5 mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Wori & SMA Katolik St. Rosa de Lima, kls X & kls XI, pada tgl 15 & 17 Mei 2017. Peneliti berperan sebagai observer dalam lima (5) kegiatan *open class*. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa; RPP tahap Apersepsi, 1) dari 5 guru model terdapat 3 guru yang membuka pembelajaran dengan doa, 2) terdapat 3 guru yang tahap apersepsi mengeksplor pengetahuan awal peserta didik, 3) terdapat 2 guru yang setelah mengeksplor dilanjutkan menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran, 4) terdapat 1 guru yang tidak memperhatikan alokasi waktu; Tahap Kegiatan Inti, 5) terdapat 2 guru yang menyampaikan topik dan sub topik, 6) terdapat 4 guru yang melaksanakan pembelajaran secara koperatif, 7) terdapat 3 guru yang kooperatifnya tidak jelas, 8) terdapat 4 guru pada kegiatan inti RPP yang disusun tidak jelas bagaimana kegiatan peserta didik, 9) terdapat 5 guru dalam RPP khusus kegiatan inti strategi pembelajaran yang digunakan tidak nampak, 10) terdapat guru yang memberikan secara keseluruhan soal yang telah dipersiapkan tanpa memperhatikan alokasi waktu & terdapat 2 guru yang memberikan soal pilihan ganda & 3 lainnya soal esai; Tahap Penutup, 11) dalam mengambil kesimpulan terdapat 2 guru yang menepoli sehingga kelihatan dibuat oleh guru, 12) terdapat 3 guru yang mengambil kesimpulan bersama peserta didik; LKPD 13) LKPD seharusnya dipersiapkan untuk semua peserta didik.

Kata kunci: perencanaan, rpp, LKPD

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik adalah mengembangkan dan menerapkan keterampilan proses sains, sikap ilmiah dalam rangka memperoleh pengetahuan (Subiantoro, 2010). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan yang mencakup, latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Mahasiswa PPL II dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan dan mengimplementasikannya ke dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah,

diantaranya pembuatan perangkat pembelajaran dan perangkat evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu proses yang dapat dijadikan salah satu acuan guru untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Guru dapat dikatakan berhasil dalam memberikan pelajaran apabila telah terjadi perubahan tingkah laku peserta didik atau pengetahuan peserta didik kearah yang lebih baik. Sasaran yang dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar Hamalik, 2009). Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 dan dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Bab VI pasal 3 telah menegaskan tentang kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi: 1) kompetensi pedagogik. 2) kompetensi

kepribadian, 3) kompetensi profesional, dan 4) kompetensi sosial. Guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar guru profesional harus memiliki persyaratan antara lain; memiliki bakat guru, memiliki keahlian, mental sehat, badan sehat, berjiwa Pancasila, dan warga negara yang baik.

Standar kompetensi mahasiswa yang melaksanakan PPL II adalah mampu merencanakan pembelajaran yang inovatif dan terampil melaksanakan pembelajaran di sekolah latihan. Dalam rangka kegiatan tersebut maka mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan. Pelaksanaan melalui kegiatan observasi, orientasi, dan peran serta yang aktif dalam proses belajar mengajar Biologi di sekolah latihan dalam rangka pembentukan profesi calon guru Biologi. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru. Persepsi mahasiswa terhadap PPL adalah dengan PPL dapat memberikan pengalaman bagi mereka baik dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah maupun lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi menjadi guru salah satunya dibentuk melalui program PPL.

Berdasarkan latar belakang masalah maka ditentukan beberapa rumusan masalah yaitu; 1) bagaimana pelaksanaan belajar mengajar di sekolah latihan, 2) bagaimana penerapan perangkat pembelajaran di sekolah latihan, 3) bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh praktikan, 4) bagaimana kemampuan kompetensi yang dimiliki praktikan di sekolah latihan. Tujuan penelitian pelaksanaan praktik pengalaman lapangan PPL II adalah 1) untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan profesi serta berlatih dalam memecahkan masalah yang dihadapi di sekolah, 2) untuk menerapkan perangkat pembelajaran di sekolah, 3) untuk menerapkan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah, dan 4) membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga guru yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Manfaat penelitian bagi mahasiswa PPL II adalah, a) mendapatkan kesempatan

untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, b) dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan, c) memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa praktikan tentang pelaksanaan pendidikan, d) mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.

METODE PENELITIAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada tanggal 15 Mei dan 17 Mei thn 2017. Tempat penelitian di SMA N 1 Wori Kabupaten Minahasa Utara & SMA Katolik St.Rosa de Lima Kabupaten Minahasa, kls X & kls XI. Subjek penelitian berjumlah 5 mahasiswa praktikan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen berupa perangkat pembelajaran. Proses pengumpulan data diawali dengan dosen sebagai pembimbing mengunjungi sekolah tempat kegiatan mahasiswa PPL II, dosen menerima perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil perencanaan mahasiswa, selanjutnya mahasiswa tampil sebagai guru model/praktikan di kelas yang telah dipersiapkan, sepanjang proses belajar mengajar dosen turut mengamati sampai tuntas, dalam proses pembelajaran dosen melaksanakan tugas mengumpulkan informasi atau catatan yang berhubungan dengan guru model dan aktivitas peserta didik. Dosen pembimbing berkomunikasi dengan guru model terkait proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Informasi-informasi yang terkumpul dianalisis berdasarkan bukti temuan dalam proses belajar mengajar, selanjutnya direduksi untuk mendapatkan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis RPP & LKPD Guru Model

Tabel 1. Analisis RPP & LKPD guru model

No RPP	Indikator	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Apakah RPP memiliki indikator-indikator yang lengkap	a. Standar kompetensi, kompetensi dasar, materi, tujuan, metode, waktu, & evaluasi	4	80
		b. Sebagian indikator	1	20
2	Apakah materi disampaikan sesuai kaidah yg berlaku	a. Disampaikan sesuai dengan KI/KD	5	100
3	Tahap Apersepsi apakah guru mencari tahu pengetahuan awal peserta didik	a. Membuka dengan doa	3	60
		b. Langsung pada kegiatan inti	2	40
		c. Mengeksplor pengetahuan peserta didik	3	60
		d. Mengeksplor, menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	2	40
4	Guru menguasai pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran & topik	2	40
		b. Memberi topik & penjelasan	3	60
		c. Menjelaskan lengkap	4	80
5	Guru mengontrol waktu	a. Memperhatikan waktu pembelajaran	4	80
		b. tidak memperhatikan waktu	1	20
6	Guru menyampaikan topik	a. Menyampaikan topik dan sub-sub topik	2	40
		b. Menyampaikan topik	3	60
		c. Pembentukan kelompok	4	80
		d. tidak bentuk kelompok	2	40
7	Pembelajaran yang dipilih guru	a. Kooperatif	4	80
		b. Kooperatif tidak jelas (tidak memiliki nama)	3	60
		c. Ceramah	1	20
		d. Strategi pembelajaran tidak nampak (sintaksnya)	5	100
8	Peran guru	a. Pengajar & motivator	5	100
9	Kegiatan peserta didik	a. Kegiatan peserta didik kurang jelas	4	80
		b. Kegiatan peserta didik jelas	1	20
10	Pemberian pertanyaan	a. Guru memberi soal pilihan ganda	2	40
		b. Guru memberi soal esai	3	60
11	Kesimpulan	a. Guru dan peserta didik secara bersama mengambil kesimpulan	3	60
		b. Guru menepoli dalam mengambil kesimpulan	2	40

LKPD				
12	LKPD	a. Guru mempersiapkan lkpd	3	60
		b. Guru tidak mempersiapkan	2	40
13	Apakah LKPD memuat indikator yang lengkap	a. KI/KD, topik, tujuan, alat bahan, langkah kerja, pertanyaan	2	40
		b. Sebagian indikator (tujuan, langkah kerja dan pertanyaan)	1	20

Apersepsi: format RPP dengan indikator-indikatornya dari 5 guru model terdapat 3 (60%) guru yang membuka pembelajaran dengan doa, terdapat 3 (60%) guru yang tahap apersepsi mengeksplor pengetahuan awal peserta didik, terdapat 2 (40%) guru yang setelah mengeksplor dilanjutkan menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran, terdapat 1 (20%) guru yang tidak memperhatikan alokasi waktu; **Tahap Kegiatan Inti:** terdapat 2 (40%) guru yang menyampaikan topik dan sub topik, terdapat 4 guru yang melaksanakan pembelajaran secara koperatif, 1 (20%) guru melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah, terdapat 3 (60%) guru yang kooperatifnya tidak jelas, terdapat 4 (80%) guru pada kegiatan inti RPP yang disusun tidak jelas bagaimana kegiatan peserta didik, terdapat 5 (100%) guru dalam RPP khusus kegiatan inti strategi pembelajaran yang digunakan tidak nampak sintaksnya. **Pertanyaan:** terdapat guru yang memberikan secara keseluruhan soal yang telah dipersiapkan tanpa memperhatikan alokasi waktu. Terdapat 2 (40%) guru yang memberikan soal pilihan ganda & 3 (60%) guru memberikan soal esai. **Penutup/Kesimpulan:** dalam mengambil kesimpulan terdapat 2 (40%) guru yang menepoli sehingga kelihatan dibuat oleh guru, terdapat 3 (60%) guru yang mengambil kesimpulan bersama peserta didik. Kesimpulan merupakan rangkuman materi pelajaran yang sebaiknya dibuat mudah untuk dimengerti dan ringkas. Perlu diperhatikan bahwa dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik maka sebaiknya rangkuman itu dibuat oleh peserta didik. Peran guru dalam hal ini hanya mengarahkan saja supaya kesimpulannya terarah. **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD):** terdapat 2 (40%) guru memuat indikator-indikator yang lengkap meliputi KI/KD, topik, tujuan, alat bahan, langkah

kerja, dan pertanyaan; terdapat 1 (20%) guru memuat sebagian indikator (tujuan, langkah kerja dan pertanyaan). LKPD berisi tahapan-tahapan yang harus diperhatikan dan dikerjakan oleh peserta didik, dan berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diselesaikan atau dijawab. LKPD digunakan untuk membantu peserta didik dalam belajar. Pembelajaran kurikulum 2013 adalah dengan menerapkan lembar kerja peserta didik. Menurut Trianto (2009) lembar kerja peserta didik adalah panduan yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai maka sebaiknya LKPD dipersiapkan untuk semua peserta didik.

Tujuan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah untuk memberikan kemudahan, kelancaran dalam meningkatkan hasil proses belajar mengajar, RPP yang disusun dengan sistematis akan memberikan kemudahan bagi guru dalam mengontrol, menganalisis untuk perbaikan mutu pembelajaran. Bila guru telah mampu membuat perangkat pembelajaran maka akan berpengaruh bagi peningkatan kualitas belajar peserta didik. Fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah. Menurut Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendiknas nomor 41 2007) salah satu komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari tiga (3) tahapan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Tahap pendahuluan adalah waktu untuk mengajak peserta didik memfokuskan perhatian dan memotivasi. Tahap inti adalah inti proses kegiatan pembelajaran. Diharapkan aktifitas belajar peserta didik terjadi melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Tahap penutup kegiatan yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan atau merangkum,

memberikan umpan balik dan tindak lanjut. Praktikan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki dalam proses belajar mengajar, dapat menerapkan perangkat pembelajaran yang dibuat secara mandiri, dapat menggunakan metode pembelajaran baik kooperatif maupun ceramah. Praktikan telah berupaya tampil maksimal dengan pribadi sebagai guru profesional. Potensi yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat mempengaruhi sikap peserta didik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dapat memberikan pengaruh positif karena mendapatkan peningkatan wawasan pengetahuan bagi, praktikan dapat merencanakan perangkat pembelajaran dengan baik, dapat mengimplementasikan perangkat pembelajaran secara mandiri di kelas yang nyata/sebenarnya, praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di sekolah latihan, dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah latihan. Praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, A. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Komaruddin, (2006). *Pengembangan dan Pelatihan*. Kappa Sigma: Bandung
- Oemar, H. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 ,(2005). *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. http://telkomuniversity.ac.id/images/uploads/PP_No._19_Tahun_2005.pdf
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41. (2007) *tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Subiantoro, A. W. (2010). *Pentingnya Praktikum Dalam Pembelajaran IPA*. Makalah. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran InovatifProgresif Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Undang-Undang No. 14 (2005). *tentang Guru dan Dosen*
- UPPL-UNIMA Tondano. (2009). *Pedoman Program Pengalaman Lapangan*.